

Preservation of Creative Dance as an Effort to Take Care of the Universe From the Village to Build Civilization

Khaerul Anam^{1*}, Muhammad Agus Salim²,
Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Corresponding Author: Khaerul Anam anamfpok@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Cultural Inheritance, Creative Dance, Sembalun

Received : 20 June

Revised : 20 July

Accepted: 25 August

©2023 Anam, Salim: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this dedication is the Preservation of Creative Dance as an effort to take care of the universe from the village and build the civilization of Sembalun Bumbung Village, KKN. This dedication explores the importance of preserving traditional creative dances as an important cultural asset in Sembalun Bumbung village. As the fabric of the community's heritage, this dance not only contains historical and artistic values but also plays an important role in shaping the identity of civilization. By nurturing and promoting this dance, Sembalun Bumbung village can utilize it as a tool to promote community cohesion, reinforce cultural values, and further contribute to a wider spectrum of global cultural heritage. Conclusion Preservation of dedication This dance thus stands as a symbolic attempt to maintain the balance of the world while celebrating the unique stories and traditions originating from the heart of Sembalun Bumbung village.

Pelestarian Tari Kreasi sebagai Upaya merawat Jagat dari Desa Membangun Peradaban

Khaerul Anam^{1*}, Muhammad Agus Salim²,

Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Corresponding Author: Khaerul Anam anamfpok@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pewarisan Budaya, Tari Kreasi, Sembalun

Received : 20 June

Revised : 20 July

Accepted: 25 August

©2023 Anam, Salim: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah Pelestarian Tari Kreatif sebagai Upaya merawat jagat dari desa membangun peradaban KKN Desa Sembalun Bumbung. pengabdian ini menggali pentingnya melestarikan tarian kreatif tradisional sebagai aset budaya penting di desa sembalun bumbung. Sebagai jalinan warisan masyarakat, tarian ini tidak hanya mengandung nilai sejarah dan seni, tetapi juga berperan penting dalam membentuk identitas peradaban. Dengan memelihara dan mempromosikan tarian ini, desa sembalun bumbung dapat memanfaatkannya sebagai alat untuk mendorong kohesi masyarakat, memperkuat nilai-nilai budaya, dan selanjutnya berkontribusi pada spektrum warisan budaya global yang lebih luas. Kesimpulan Pelestariandari pengabdian. tarian ini dengan demikian berdiri sebagai upaya simbolis untuk menjaga keseimbangan dunia sambil merayakan cerita dan tradisi unik yang berasal dari jantung desa sembalun Bumbung.

PENDAHULUAN

Dalam peradaban budaya Indonesia, tari tidak hanya dilihat sebagai bentuk hiburan, tetapi juga sebagai cerminan jiwa, filosofi dan identitas suatu masyarakat. Dari Sabang sampai Merauke, beragam tarian mencerminkan kekayaan tradisi, nilai dan cerita yang terkandung dalam setiap gerakan dan ritme. Di tengah perubahan zaman dan pergeseran nilai-nilai modern, ada risiko bahwa banyak dari tarian tradisional dan kekayaan kreasi ini bisa hilang atau terlupakan. Namun, terlepas dari risiko tersebut, ada peluang untuk merawat dan melestarikan seni tari sebagai bagian dari upaya merawat alam semesta – sebuah konsep yang mencakup keharmonisan antara manusia, alam, dan Tuhan. (Rahmawati & Huda, 2018)

Desa-desanya di seluruh Indonesia, sebagai pusat kelahiran dan pemeliharaan banyak tradisi tersebut, berperan penting dalam upaya melestarikannya. Dalam konteks ini, pelestarian kreasi tari tidak hanya tentang menjaga seni dan budaya, tetapi juga tentang bagaimana desa-desanya ini memainkan perannya dalam membangun peradaban yang berkelanjutan, menghormati warisan, dan memastikan generasi mendatang tetap terhubung dengan akar budayanya. (Damanik, 2019)

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keragaman suku, bahasa dan budaya memiliki kekayaan budaya yang sangat kaya, salah satunya adalah seni tari. Tarian dan kreasi tradisional dari berbagai daerah di Indonesia bukan sekedar hiburan, tetapi mewakili jiwa, sejarah dan nilai-nilai masyarakat tempat tarian itu berasal. Setiap gerak, setiap hentakan musik, dan setiap kostum memiliki makna dan cerita yang dalam. Namun di era globalisasi yang sarat dengan arus informasi dan budaya asing, banyak tarian dan kreasi tradisional yang terancam punah atau mengalami perubahan yang kehilangan esensi aslinya. Pergeseran nilai budaya, dominasi budaya populer, dan kurangnya minat generasi muda terhadap warisan budaya tradisional, mempercepat potensi kepunahan tarian ini.

Desa sebagai tempat lahir dan berkembangnya berbagai tarian dan kreasi tradisional memiliki peran strategis dalam pelestariannya. Di desa, tarian tidak hanya dianggap sebagai seni, tetapi juga sebagai bentuk komunikasi sosial, ritual, dan refleksi keharmonisan dengan alam sekitar. Dalam konteks 'menjaga alam semesta', tari berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan alam semesta.

Mengingat pentingnya seni tari bagi peradaban dan kehidupan sosial masyarakat pedesaan, maka ada kebutuhan mendesak untuk memahami, mendokumentasikan, dan mempromosikan upaya pelestarian seni tari kreatif, guna mempertahankan identitas budaya dan membangun peradaban yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN DAN METODE

1. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di desa Sembalun Bumbung kabupaten Lombok Timur, kecamatan Sembalun di Indonesia yang dikenal memiliki sejarah budaya dan kreasi tari tradisional yang unik dan bersejarah.

2. Desain Pengabdian

Pengabdian ini memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang tari kreasi dari sudut pandang masyarakat setempat dan memberikan lomba tari kreasi dalam rangka memperingati HUT RI ke 78. Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat, penari, pelatih tari, dan tokoh budaya desa untuk mendapatkan wawasan tentang sejarah, filosofi, dan upaya melestarikan seni tari kreatif. Dan mengajukan ide serta konsep peslestarian senam kreasi melalui lomba senam kreasi

3. Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan Pihak Desa, sekolah dan seluruh masyarakat di desa sembalun bumbung Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan unsur terkait seperti guru dan orang tua siswa pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa KKN angkatan ke 6 UNU serta dari kalangan dosen yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaan lomba ini akan memberikan pemahaman kepada peserta melalui edukasi permainan, edukasi kesehatan dan mengaji supaya peserta tidak jenuh dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam proses pelaksanaan dilapangan. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan meliputi.:

1. Peserta kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian merupakan siswa sekolah menengah SMP/MTS, SMA/MA dan Umum di kecamatan sembalun

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan survey lokasi dan kordinasi untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Dan izin lokasi beserta mekanisme acara untuk proses jalannya kegiatan.

3. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin-minggu pukul 09:00 sampai selesai.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan meminta tanggapan atau kesan dari para kepala sekolah, guru dan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan akan direncanakan selama 1 minggu dengan anggaran tahun 2023 adapun tahapan sebagai berikut

Pada tahap ini terdiri dari beberapa langkah:

1. Identifikasi ruang lingkup, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi dari kegiatan pengabdian agar lebih tercapai tujuan yang diharapkan

2. Tahap perancangan pada tahap ini kami merancang dan menyusun rencana terlebih dahulu untuk memudahkan jalannya kegiatan bersama mitra

3. Tahap Evaluasi setelah melakukan pendampingan kepada mitra maka untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari apa yang dilakukan serta mengidentifikasi kesalahan selama pendampingan dan hal apa saja yang dapat mengganggu jalannya kegiatan untuk memudahkan pada pengabdian berikutnya pre-Tes dan Postes melalui gogle foam yang disebar untuk memudahkan kegiatan.

4. Peran dan Tugas dari Masing-masing Anggota



Gambar 1. Dewan Juri



Gambar 2. Penampilan Tari Kreasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat membantu terlaksananya kegiatan pelestarian budaya tari kreasi di desa Sembalun bumbung. Para peserta bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mengaggap kegiatan ini merupakan ajang pencarian bakat dan pelestarian budaya. Bukan hanya tari kreasi tapi tari Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran Tari Sahabat Anak di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode drill/latihan. Penggunaan metode pembelajaran membuat peserta didik mampu melakukan Tari Sahabat Anak(Dewi et al., 2023; Suwarjiya & Sulistyawati, 2022)

Bahkan tari Perkembangan motorik kasar adalah suatu proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot-otot besar anak, sehingga setiap gerakan sederhana apapun dapat menghasilkan interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.(Anam et al., 2021) motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun sangat berpengaruh dalam gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari anak akan mengeluarkan tenaga.(Kebugaran et al., 2017) Dan dengan gerakan-gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan dirinya lewat gerakan tari kreasi dan irama musik sehingga motorik kasar anak bisa berkembang(Aplirina, 2019)

Eksistensi pertunjukan tari Kridha Jati di sanggar Hayu Budaya kelurahan Pengkol kecamatan Pengkol kabupaten Jepara bisa dikatakan "eksis". Terkait dengan Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati, upaya yang dilakukan oleh sanggar Hayu Budaya dengan pihak-pihak terkait yaitu tari Kridha Jati dijadikan materi tetap bahan ajar.(Eksistensi et al., 2012).

Belum banyak yang menerapkan dalam kurikulum tari kreasi sehingga masih sangat terbatas tentang langkah penciptaan tari bagi siswa sekolah dasar. Langkah-langkah penciptaan tari kreasi untuk siswa sekolah dibuat secara sistematis untuk dapat diikuti dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa PGSD. Kemudian dalam pengembangan modul pembelajaran tari kreasi bagi mahasiswa dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh peneliti berikutnya.(Siswantari & Putra, 2021) dan pembelajaran seni tari dari jaman moderen.(I Wayan, 1994).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Ada Upaya peningkatan kemampuan dari peserta lomba dan antusias masyarakat dalam kegiatan tersebut
2. Tarian dan kreasi tradisional memiliki peran strategis dalam pelestariannya di desa Sembalun Bumbung.

Rekomendasi

1. Upaya yang telah dilakukan sekiranya dapat dilaksanakan setiap tahun sekali guna menumbuhkan semangat pelestarian senam tari kreasi
2. Senam ini bukan hanya bermanfaat untuk lomba saja melainkan untuk kesehatan jantung dan kelentukan tubuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada LPPM Sebagai penyelenggara KKN UNU NTB 2023 dan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan dukungan, serta ucapan terimakasih disampaikan kepada mitra pengabdian tokoh masyarakat Desa Sembalun Bumbung yang telah bersedia bekerja sama dengan kami demi terlaksananya pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Evitamala, L., & hariadi, H. (2021). Rehabilitas Pasca Covid-19 Dari Segi Fisik. *Jurnal Porkes*, 4(2), 76-80. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4151>
- Aplirina, G. N. (2019). Pengaruh Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di RA Perwanida II Bandar Lampung. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Damanik, F. (2019). *Analisis Potensi Sport Tourism Di Wilayah Kabupaten Simalungun*. 107. http://lib.unnes.ac.id/40172/1/UPLOAD_FUAD_DAMANIK.pdf
- Dewi, L. S., Sarjiwo, S., & Pratama, U. N. (2023). Metode pembelajaran tari kreasi pada kelas anak usia dini di sanggar seni kinanti sekar yogyakarta. ...: *Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1), 164-173. <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA/article/view/9038>
- Eksistensi, U. M., Kridha, T., Di, J., Hayu, S., Kelurahan, B., & Jepara, P. (2012). *Jurnal seni tari*. 1(1), 9-21.
- I Wayan, D. (1994). Tari Tarian Bali Kraesi Baru : Bentuk, Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Mudra (JURNAL SENI BUDAYA)*, 2(1), 1-1. <http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/684>
- Kebugaran, P., Kelas, S., Sman, X. I., Suharti, S., Eka, D., & Darisman, K. (2017). Pengaruh Senam Semangat Pagi (Ssp) Terhadap the Influence of Senam Semangat Pagi (Ssp) on the Improvement of Fitness Student Class Xi Sman 4 Sidoarjo. *Oktober*, 3, 16. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/index>
- Rahmawati, A., & Huda, A. (2018). Senam Pagi untuk Membangun Motivasi Belajar Siswa Tunagrahita. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 4(1), 26-32. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p026>
- Siswantari, H., & Putra, L. D. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tari

Anam, Salim

Kreasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Seni Tari*, 1(10), 104-111.

Suwarjiya, & Sulistyawati, D. R. (2022). Kreativitas Tari Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Baru Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 151.